

SEED

MAY 2018

THE
RIGHT HAND
OF
GOD



TABLE OF CONTENTS

EASY DIGEST Sebungkus Taro	3
MAIN SEED The Right Hand of God	4-7
INTERACTIVE Duduk di Sebelah Kanan Allah	8-9
RELATIONSHIP Redefining Love	10-11
CAMPUS/CAREER Better than 4 Weeks Annual Leave	12-13
MY STORY Our Faith is not Dead Faith	14
NEWS GKM, AC, Invitation to Ministry	15
HIGHLIGHTS BIG Camp, Happy Mother's Day	16

EDITORIAL

Shalom SEEDers,

Anda mungkin sering mendengar beberapa orang menyebut orang kepercayaannya dengan istilah "tangan kanan". Saya sering mendengar boss di perusahaan saya bekerja, ketika dia sedang meeting internal maupun external, dia akan selalu menyebut satu nama orang kepercayaannya, "Dia adalah tangan kanan saya. Dengarkan dia, perkataan dia adalah perkataan saya".

Orang yang sudah mendapat kepercayaan akan selalu disebut-sebut dengan penuh kebanggaan. Bagaimana dengan Allah Bapa? Tema bulan ini "At the right hand of God". Allah Bapa juga memiliki tangan kanan kepercayaanNya yang sangat la kasihi dan la berikan segala otoritas di bumi dan di Surga.

Dia adalah Kristus. Kitab Ibrani menyebutkan "Kristus duduk untuk selama-lamanya di sebelah kanan Allah". Dia sudah menyelesaikan pekerjaannya dengan tuntas and sempurna. Selamat membaca dan diberkati!

Editor:

Sebungkus Taro

BY LAURA ANJANI



Ketika saya masih SD, orang tua saya mendatangkan guru les piano ke rumah kami secara teratur untuk mengajar saya bermain piano. Saya ingat bahwa guru piano saya menjanjikan satu batang coklat Silver Queen setiap kali saya berhasil memainkan satu lagu secara lancar. Alhasil, rajinlah saya belajar memainkan lagu demi sebatang coklat Silver Queen setiap minggunya. Sampai akhirnya guru saya berhenti memberikan les musik. Sama halnya ketika saya les bahasa Inggris, guru bahasa Inggris saya selalu datang dengan sebungkus Taro ukuran jumbo!

Sadar atau tidak sadar, hidup itu penuh dengan prinsip ‘hadiah’ dan ‘hukuman’. Bahkan dalam hubungan kita, baik dengan teman, bos maupun dengan pasangan, seringkali diwarnai dengan ‘two-way love’ atau kasih dua arah. “*Aku sudah melakukan ini untukmu, sudah seharusnya kamu melakukan itu untukku.*” atau “*Kalau kamu melakukan ini, aku akan berikan itu.*” Semuanya bersyarat.

Karena kita terbiasa dengan gaya hidup seperti itu, tanpa kita sadari, kita sebagai anak Tuhan juga memperlakukan Tuhan dengan cara yang sama. “*Kalau aku berubah lebih baik, mungkin Tuhan akan lebih mengasihi aku. Kalau aku baca Alkitab lebih rajin, mungkin Tuhan akan lebih memberkati aku. Mungkin aku tidak berhasil mendapatkan pekerjaan itu, karena aku kurang berdoa.*” Seberapa sering kita berpikir seperti ini? Kita berpikir takaran kasih Allah sepadan dengan takaran perbuatan kerohanian kita.

Tetapi, ada kabar baik! Pengorbanan Yesus di atas kayu salib adalah sempurna. Tidak ada yang bisa kita lakukan untuk menambah kasihNya kepada kita. Dosa kita pun tidak membuat diriNya membenci kita. KasihNya tidak bersyarat. Oleh karena pengorbanan anakNya di kayu salib, Allah Bapa melihat kita sempurna melalui Yesus Kristus. Marilah menjadi anak Tuhan yang bukan mengejar ‘sebatang coklat Silver Queen’ maupun ‘sebungkus Taro’, tapi anak Tuhan yang berjalan bersamaNya karena tulus mengasihi Dia dan ingin menyenangkan hati Bapa di surga.



THE RIGHT HAND OF GOD

BY PS SEMUEL JUSUF

I. Hubungan Tuhan Yesus dan Bapa

“Tetapi Ia, setelah mempersesembahkan hanya satu korban saja karena dosa, ia duduk untuk selama-lamanya di sebelah kanan Allah, dan sekarang ia hanya menantikan saatnya, di mana musuh-musuh Nya akan dijadikan tumpuan kaki-Nya. Sebab oleh satu korban saja ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang ia kuduskan.”

- Ibrani 10:12-14 -

Duduk di sebelah kanan tahta Sang Bapa adalah sebuah ungkapan untuk posisi yang terhormat dan mulia yang disediakan oleh Sang Bapa untuk Yesus Kristus, Sang Putra, yang memerintah bersama Sang Bapa. Tuhan Yesus duduk bukan karena Dia kelelahan, tetapi Dia duduk karena Dia sudah menyelesaikan semua tugas-tugas nya dengan sangat baik.





Kemenangan sempurna sudah Dia miliki, yaitu dengan pengorbanan yang sempurna diatas kayu salib. Tidak ada yang bisa ditambahkan atau dirubah lagi dari kesempurnaan pekerjaan Tuhan Yesus dikayu salib! Itu sebabnya Dia berkata "*It is Finished!*" Tuhan Yesus sudah memiliki semua otoritas dan kuasa di bumi dan juga di sorga, sehingga pada waktu Dia kembali ke bumi, Dia akan membuat para musuhnya menjadi tumpuan atau alas kakinya!

Ayat diatas adalah kutipan dari Mazmur 110:1-2 yang berbunyi "Mazmur Daud. Demikianlah firman TUHAN kepada tuanku: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu." Tongkat kekuatanmu akan diulurkan TUHAN dari Sion: memerintahlah di antara musuhmu!"

Dalam kitab Mazmur di atas, raja Daud mengucapkannya sebagai ayat profetik untuk menyatakan posisi Tuhan Yesus yang akan duduk di sebelah kanan tahta Sang Bapa setelah Dia menyelesaikan proses penebusan seluruh umat manusia yang berdosa di atas kayu salib dengan tubuh dan darahnya sendiri. Ayat dalam Mazmur ini merupakan nubuat yang akan terjadi. Sedangkan, ayat pada kitab Ibrani di atas adalah penegasan suatu perkara besar yang sudah terjadi, yaitu kemenangan dan posisi Tuhan Yesus.

II. Hubungan Tuhan Yesus dan GerejaNya

Dan supaya ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilan-Nya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya bagi orang-orang kudus, dan betapa hebat kuasa-Nya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasaNya, yang dikerjakanNya di dalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kananNya di sorga, jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kerajaan dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang. Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu.

- Efesus 1:18-23 -

Dalam kitab Efesus ini kita bisa mendapatkan 2 pengertian akan posisi Tuhan sebagai kepala dan kita sebagai jemaatNya. Pengertian yang pertama adalah karena Tuhan Yesus merupakan kepala dan kita adalah tubuh Kristus, maka hal ini berarti apa saja yang diterima dan diberikan kepada kepala, dalam hal ini segala kekuasaan dan kemenangan yang Yesus terima, maka tubuh, yaitu kita, akan menerimanya. Apa yang ada di kepala akan dinyatakan lewat tubuh, sebagai bukti bahwa tubuh adalah kepuhan dari apa yang ada di kepala.



Pengertian yang kedua ialah, dimana kepala dan tubuh tidak dapat dipisahkan. Hal ini berarti, kita sebagai tubuh Kristus sudah duduk bersama Kristus di sebelah kanan tahta Sang Bapa, dan menikmati kemenangan demikian kemenangan yang sudah dilakukan oleh Tuhan Yesus sebagai kepala kita.

Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita--oleh kasih karunia kamu diselamatkan dan di dalam Kristus Yesus Ia telah membangkitkan kita juga dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di sorga.

- Efesus 2:4-6 -

Sekarang tubuh Kristus atau jemaat sudah ada bersama kepalaNya yaitu Tuhan Yesus Kristus, dan sudah hidup dalam alam sorgawi atau *heavenly places*, bukan sorga yang sebenarnya melainkan atmosfir kerajaan sorga, sama seperti doa Tuhan Yesus yang meminta kepada Bapa untuk “*Datanglah kerajaan Mu, jadilah kehendak Mu, di bumi seperti di sorga*”

Kita sedang duduk bersama dengan Tuhan Yesus disebelah kanan tahta Sang Bapa, tapi ini bukan berarti kita tidak mengalami persoalan, kesakitan, atau keadaan yang menyakitkan kita. Akan tetapi, semua sakit, persoalan dan keadaan lemah kelam akan kita lewati dengan kekuatan yang berasal dari Tuhan Yesus sebagai kepala kita. Kekuatan ini kita dapatkan melalui pekerjaan oleh Roh Kudus yang berdiam di dalam kita sampai semua rencana Tuhan untuk kita digenapi oleh Dia. Selamat memerintah bersama Tuhan Yesus Kristus di sebelah kanan tahta Sang Raja.

Amin.

Duduk di Sebelah Kanan *Allah*

BY YOSIA YUSUF



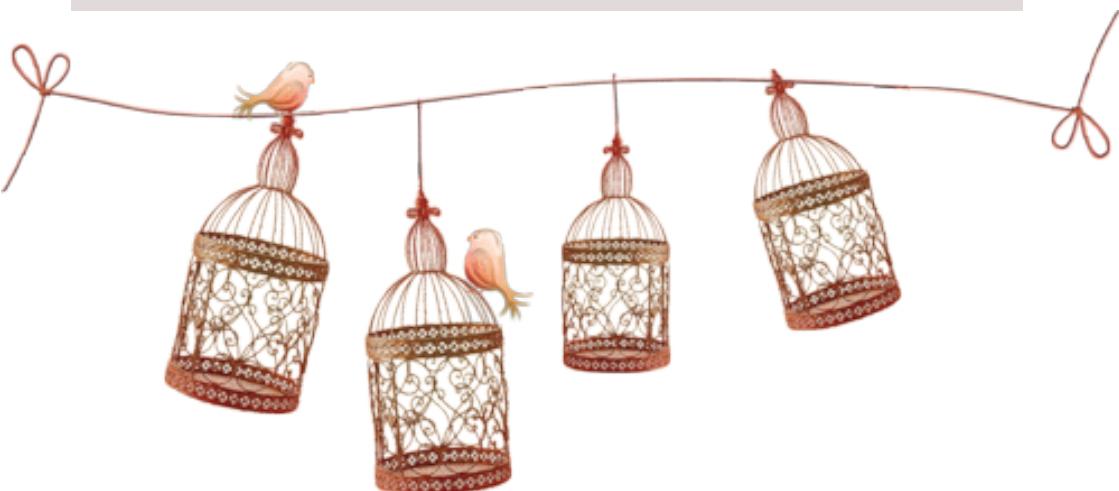
**Tetapi Ia, setelah mempersembahkan hanya satu korban saja karena dosa,
Ia duduk untuk selama-lamanya di sebelah kanan Allah - Ibrani 10:12**

Apa artinya bagi Yesus untuk duduk di sebelah kanan Allah? Beberapa jawaban:

Pertama, karena pekerjaanNya sudah selesai. Jika saja tiba-tiba ada yang menciptakan mesin waktu dan anda bisa kembali ke jaman tabut perjanjian dan bait suci, anda tidak akan menemukan satu imam pun yang duduk. Mereka sibuk memberikan korban bakaran demi korban bakaran. Tidak akan ada satu pun yang duduk bahkan anda tidak akan menemukan satu kursi pun disitu. Pekerjaan mereka tidak pernah selesai karena korban-korban itu tidak bisa menghapus dosa secara sempurna. Tetapi Yesus berbeda. Ia menyelesaikan pekerjaannya. Dengan satu korban, Ia menyempurnakan selamanya mereka yang dikuduskan. Yesus tidak perlu memberikan korban kedua. Persembahan Yesus adalah persembahan terakhir dan itu sudah dilakukan. Sehingga, dia duduk.

Kedua, untuk duduk di sebelah kanan Allah berarti bahwa Yesus sekarang memerintah bersama dengan Allah. Bukan besok, bukan ketika ia kembali lagi tapi pada saat ini, Yesus sudah bertahta di Surga. Setiap kuasa, setiap pemerintahan, setiap kerajaan, setiap penyakit, setiap molekul di alam semesta, ada di bawah pemerintahan Yesus. Dan suatu hari akan tiba bahwa setiap lutut akan bertelut dan setiap lidah mengaku bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan bagi kemuliaan Allah Bapa. Itu sebabnya Paulus dengan yakin menyatakan dalam **Roma 8:38-39**, “**Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.**”

Ketiga, Yesus duduk di sebelah kanan Allah berarti bahwa ia terus berdoa dan menjadi pembela bagi kita. Roma 8:34, “**Kristus Yesus, yang telah mati? Bahkan lagi, yang telah bangkit, yang juga duduk di sebelah kanan Allah, yang malah menjadi Pembela bagi kita?**” Bisa anda bayangkan? Yesus yang sama yang memerintah atas alam semesta, intercede atau berdoa, dan membela anda dan saya. Saya tidak tahu tentang anda, tetapi hal ini memberikan saya harapan mengetahui bahwa Raja segala raja berdoa dan membela saya. Karena saya tahu dengan kekuatan saya sendiri saya tidak akan sanggup. Tetapi jika Yesus berdoa untuk saya, dia tidak akan gagal. Dia ingin mengenal kita jauh lebih dari kita akan pernah ingin mengenalnya. Inilah artinya bagi Yesus untuk duduk di sebelah kanan Allah.





Redefining *LOVE*

BY JEFFRY OSCAR

After being married for years, I realise that my definition of “Love” when I was in my 20s was totally different with what I have understood today. Here are few of many things that I learned about Love:

Love is more than just having warm feeling (chemistry) about someone

When we love someone, it should not be driven by feeling only. I remember one time I came back home exhausted from doing sport. I just wanted to lay on my bed for the rest of the day. My girlfriend contacted me and asked if I could accompany her to shopping mall. I didn’t want to disappoint her so I went with her. The 1.5 hours shopping trip felt like forever. That day, I learned that to love someone is a commitment, even when there are times where we don’t feel like it. As the relationship progress from dating to marriage, the more we need to intentionally love our spouse, rather than letting feelings drive our action of love alone.



There are days where we might disagree strongly with our spouse on some things, but our commitment to love and put their interest above ours should stay.

Love can flourish despite of difference in personalities

Many would thought that because we are so different with our partner, we are not meant to be together. However, I have seen couples who are so different with each other yet having flourishing marriage relationships. The key lies on how each couples are humble enough to be willing in understanding each other's preferences and enjoy the differences together. Even if you don't like Bruno Mars' concert, you do go with your partner because she loves it. Even if you don't understand soccer rules, you do sit down in front of the TV with your spouse and scream together with him (for whatever reason he is screaming for).

It will be challenging to love others when we feel insecure about ourselves

When we felt that we are not loved, we will spend a lot of time trying to be loved instead of loving someone. This often leads to being possessive towards our partner and we often demand our partner give more time & attention to us. I learned that human is imperfect being and they won't be able to fulfil the deepest longing of our soul to be loved. So, we need someone that would be able to love us perfectly to fill our hole of insecurity. The good news is Jesus died to save us because he loves us unconditionally. Knowing how much we are loved by our Father and by being secured in His love will enable us to love others even more, instead of keep seeking love from others.





Better than 4 Weeks ANNUAL LEAVE

BY ELLIS WIDJAJA

I work in a coffee factory, so obviously making coffee is one of the most common thing at work. One of the busiest and most-frequently visited room is the office's kitchen. A lot of things happen on the office's kitchen area. We make coffee everyday. A lot of us talk and chat in the kitchen. For some of us, kitchen would be the place to have a little break, especially when it was a rough day at work.

I remembered one day my work colleague complained to me about how everything went wrong on that day. She was just having a bad time. So, I made her a cup of coffee to comfort her. And I told her, "Don't worry! The day is almost over. Two more hours and then home time soon. You can relax and have some rest." Honestly, I just said that to make her feel better. Knowing she was finishing work soon perhaps would cheer her up.

Then, it was my turn. I was overwhelmed with the amount of works, not to mention about how it was just hard dealing with some people. I was sitting at my desk, trying to hold my tears when my boss asked me "Are you okay?". I shook my head. My boss knew. "That's okay, Ellis. I knew things have been hectic lately, but remember your holiday is coming soon! So take it easy. Lemme know what I could help". That's right! I couldn't wait for my 4-weeks holiday. It's something to look forward to. It was so much needed and I know it would eventually happen, and that's enough to motivate me to endure.

Do you realise? We, human, are hard-wired for hope. Hope motivates and encourages us to endure whatever that we are facing - regardless how hard it is. Some of us often just gave up, why? Because some of us just could not see that hope. People of this world may not have reason to hope, but **for us, Christian, our hope is always present. Our hope is a Person. His name is Jesus.** What Jesus has accomplished on the cross causing us not only to have the hope of forever, but we have hope right here and now. The price has been fully paid. It is done deal, but the promises of God is yet to come. Jesus is coming. He will come soon. And when He comes, we will reign with him.

Life is hard, and sometimes when we fight and pray, things got worse. Life gets even harder. But remember that we are still in the middle of the Story. **The cross was the proof, so cling to it.** The cross is where we anchor our hope when all seems lost. **The cross is the source of our joy when we cannot see through darkness. Jesus has guaranteed our ending.** We will make it. We can be confident that one day, after the last chapter has been written, we will soon see His promises fulfilled and rejoice forever in His glory. We have something to look forward to. Something beyond greater than what we experience momentarily now. So, take heart!





Our *FAITH* is NOT *DEAD FAITH*

BY JOSHUA TIE

I remember coming across a statement (echoing the reformist Martin Luther), “We are saved by faith alone, but saving faith is never alone”. This statement really threw a ‘curve’ ball in my ministry and daily walk with Christ. Yes, from a young age I served in church, sang my heart out during praise and worship and even led a KM for 2 years, yet after coming across this statement, I felt spiritually stuck. I know that we are helpless sinners and believe from the Gospel that what Jesus had done 2,000 years ago cannot be undone, that those who believe are saved and that Jesus is now seated at the right hand of God. But I asked myself, “*what I am doing with this faith of mine? Why don't I feel spiritually alive anymore?*”. Then by God's grace it dawned on me that I wasn't feeling alive because I had limited my faithful ‘works’ to Sundays, KM and church ministry. I was comfortable in my surroundings and established boundaries, organised a structured church life and normal everyday life separately. Instead I had to ask “*God, what is your will for me?*” in all the things I do. Not just on Sundays or when serving in church, but every day. Some of us may be struggling with this today, we believe and have faith, but somehow feel spiritually stagnant, unsatisfied and unfruitful. My prayer is that we can change our mindset to live every day of our life asking what God's will is for our lives. Jesus didn't die on the cross so that we can have a comfortable and complacent life or to just experience him on a Sunday. We ought to commit and live our daily lives through Christ for our faith is not dead faith. “*Commit your work to the Lord, and your plans will be established*”, Proverbs 16:3.



ambassador celebration

Friday 4th May & Friday 1st June, 7PM

Rock Sydney Centre, Artarmon



gkm discipleship

Friday 18th May, 7PM

Rock Sydney Centre, Artarmon

INVITATION TO MINISTRY !

SINGER, MUSICIAN, PRAYER, TEACHING, SOUND-MAN, VIDEO EDITOR, PRESENTER and/or even a big smile as our USHERS

Check out our website for more info at www.rocksydney.org.au

ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St, Artarmon
NSW, Australia
Phone 02 9436 2235
Mobile 0401 157 767
Email office@rocksydney.org.au

SERVICES

SUNDAY

Indonesian Service	10AM
International Service	4PM
Teens	10AM
Kids	10AM
Menara Doa	1PM

FRIDAY

Kingdom Gathering	7PM
-------------------	-----



www.rocksydney.org.au



www.facebook.com/RockSydneyChurch



<http://twitter.com/rocksydney>



<http://www.instagram.com/rocksydneychurch/>

29TH JUN - 1ST JUL

256 WEBBS CREEK RD,
WISEMANS FERRY 2775

BIG CAMP 2018

ADOPTED
HEIRS

ROME 8:1-17

REGISTER TO
JOSH T 0433 990 296
SARAH 0422 033 366

EARLY BIRD PRICE : \$85
IF YOU REGISTER IN APRIL
NORMAL PRICE : \$100

HAPPY MOTHER'S DAY

THE LOVELIEST MASTERPIECE
OF THE HEART OF GOD IS THE
HEART OF A
MOTHER.